

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil *Channel Youtube* Suluk Maleman



Gambar 4.1 Halaman utama *Youtube* Suluk Maleman Official

Channel Youtube Suluk Maleman Official merupakan *channel Youtube* resmi dari kegiatan pengajian Suluk Maleman yang dilaksanakan di Pati Jawa Tengah, Suluk Maleman merupakan

kegiatan pengajian yang dilaksanakan setiap minggu kedua pada setiap bulan, tepatnya setiap hari Sabtu. Peneliti memilih *Channel* Suluk Maleman untuk diteliti dikarenakan kegiatan tersebut cukup digandrungi masyarakat Pati dan sekitarnya.

Suluk Maleman selalu menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya untuk membahas permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat dalam pandangan Islam. dengan dipimpin oleh Pembina kegiatan tersebut yaitu Habib Anis Sholeh Ba'asyin salah satu kyai yang cukup dikenal di Pati dan sekitarnya.

Channel Suluk Maleman digunakan sebagai salah satu media dalam kegiatan suluk maleman sendiri, sementara kegiatan *offline* nya dilaksanakan di tempat bernama rumah adab Indonesia Mulia yang beralamatkan di Jl. Pangeran Diponegoro No. 94 Pati Jawa Tengah. Kegiatan *online* menggunakan fasilitas *livestream* yang ada di Youtube, hal tersebut menjadi suatu jawaban untuk orang-orang yang ingin menikmati suluk maleman namun sedang tidak berada di sekitar tempat dilaksanakannya kegiatan suluk maleman.

Namun dengan keadaan sekarang, ditengah pandemi *Covid-19*, *livestream* di *Youtube* menjadi media utama, karena tidak diperkenankan untuk mengadakan kegiatan yang mengumpulkan banyak orang, sehingga sangat relevan ketika

menggunakan *Youtube* sebagai media dakwah.

Suluk maleman selain menggunakan media *Youtube*, banyak juga menggunakan media sosial lain, antara lain adalah *Instagram* pada akun : @sulukmaleman, akun *Twitter* : @Suluk_Maleman, *Fanspage Facebook* : Suluk Maleman serta pada *web* : www.sulukmaleman.id. Hal itu bertujuan untuk mempermudah para penikmat suluk maleman meng *update* kegiatan Suluk Maleman yang akan dilaksanakan.

2. Sejarah berdirinya Suluk Maleman

Suluk Maleman adalah acara rutin bulanan, yang dirancang sebagai ajang silaturahmi pikiran untuk mengkaji masalah-masalah penting yang dihadapi bangsa, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Kecuali dialog dan pengajian, juga akan ditampilkan pagelaran kesenian. Secara rutin Orkes Puisi Sampak GusUran akan menemani tampilan kelompok kesenian tamu yang diundang: bisa teater, monolog, baca puisi, wayang, musik, tari dan lain sebagainya.

Forum ini digagas untuk memberi pencerahan sekaligus penyadaran bagi masyarakat akan tantangan-tantangan yang sedang mereka hadapi dan pentingnya penjabaran nilai-nilai sosial-budaya yang lebih sehat, pluralitas yang

lebih mengakar dan nalar yang lebih sehat bagi pembentukan masa depan Indonesia yang lebih mulia, sambil mengajak mereka untuk mulai merajut nilai-nilai ke-Indonesia-an yang lebih sehat. Kecuali itu juga dimaksud untuk mencoba menawarkan sumbangan alternatif penanganan masalah-masalah bangsa dari perspektif agama dan kebudayaan yang lebih komprehensif.

Acara ini sejak awal digagas sebagai oase untuk merekatkan kembali ikatan kemanusiaan, kemasyarakatan dan kebangsaan, yang selama ini cenderung tercerai berai karena serbuan globalisasi yang tak terkendali. Serbuan globalisasi yang mendorong orang cenderung berdiam diri dalam kotak-kotak kecil ciptaannya sendiri dan semakin tidak toleran satu sama lain.

Cikal bakal acara ini sudah dimulai sejak awal tahun 1990-an hingga awal tahun 2000. Bentuknya lebih sederhana dan dilaksanakan setiap tanggal 15 bulan hijriah. Kemudian sejak 2007 dikembangkan dengan bentuk yang lebih luas. Sempat berhenti untuk beberapa waktu dan dimulai lagi di awal 2012 sampai sekarang.

Acara ini terbuka untuk umum, selalu diawali pagelaran kesenian dengan tajuk maleman festival. Setelah itu dialog dengan beberapa narasumber (istilah yang dipakai adalah ‘pematik dialog’) yang diundang untuk membahas tema-tema

tertentu dengan diselang-seling musik atau tampilan kesenian lain.

Para peserta kecuali dari kota Pati dan sekitarnya, juga hadir dari Kudus, Jepara, Rembang, Blora, Purwodadi, Demak bahkan juga dari Semarang, Kendal, Surakarta dan lain sebagainya. Jumlah peserta sementara ini rata-rata antara 500 sampai 1.500 orang. Terdiri dari semua umur dan latar belakang yang berbeda.

Suluk adalah aktivitas pendekatan pada Tuhan/Kebenaran. Sementara di sisi lain, istilah suluk di Jawa juga dipakai untuk menunjuk jenis tembang yang bermuatan keruhanian. Maleman adalah istilah Jawa yang dipakai untuk menyebut malam-malam dipertengahan sampai akhir bulan¹.

Pada awalnya perekaman video dilakukan untuk kepentingan dokumentasi internal. Tapi sejak Agustus 2013, dokumentasi tersebut juga dimanfaatkan sebagai bahan untuk siaran di Aswaja TV. Pihak Aswaja TV-lah yang kemudian mengunggahnya ke Youtube. Sejak November 2015, dokumentasi tersebut juga disiarkan lewat TV 9. Sejak 21 Mei 2016, karena permintaan banyak pihak, barulah acara tersebut juga disiarkan

¹ Hasil wawancara dengan Habib Anis Sholeh Ba'asyin Pembimbing Suluk Maleman, pada tanggal 11 September 2020. Pukul 05.41 WIB melalui E-Mail.

secara live streaming lewat akun Suluk Maleman di Youtube².

3. Visi dan Misi Suluk Maleman

Visi Misi merupakan tujuan dan perencanaan dalam kegiatan suluk maleman, berikut visi dan misi suluk maleman yang di berikan oleh Habib Anis Sholeh Ba'asyin setelah peneliti melakukan wawancara:

Memberi pencerahan sekaligus penyadaran bagi masyarakat akan tantangan-tantangan yang sedang mereka hadapi dan pentingnya pengejawantahan nilai-nilai sosial-budaya yang lebih sehat, pluralitas yang lebih mengakar dan nalar yang lebih sehat bagi pembentukan masa depan bangsa Indonesia yang lebih mulia; sambil mengajak mereka untuk mulai merajut nilai-nilai ke-Indonesia-an yang lebih sehat

Mencoba menawarkan sumbangan alternatif penanganan masalah-masalah bangsa dari perspektif kebudayaan.

Membongkar dan mendetoksifikasi isu dan wacana tidak sehat yang selama ini berkembang untuk kepentingan praktis; agar isu dan wacana tersebut tak punya efek merusak bagi bangsa. Mengajak segenap elemen bangsa untuk terus menjaga nalar dan akal sehatnya agar tak mudah tersapu oleh gelombang agitasi dan provokasi yang

² Hasil wawancara dengan Habib Anis Sholeh Ba'asyin Pembimbing Suluk Maleman, pada tanggal 11 September 2020. Pukul 05.41 WIB melalui E-Mail.

disemburkan kelompok dan kepentingan mana pun.

Membangun ikatan kebangsaan yang lebih kuat berdasar pertimbangan-pertimbangan rasional yang menjangkau jauh ke depan. Membuka ruang bagi penyaluran ekspresi dan apresiasi karya kesenian yang bermutu.³

4. Kegiatan Suluk Maleman



Gambar 4.2 Kegiatan suluk maleman sebelum pandemi

Suluk Maleman Official *Channel* merupakan kanal *Youtube* dari kegiatan Suluk Maleman. Suluk Maleman merupakan kegiatan pengajian yang dilaksanakan setiap hari Sabtu pada minggu kedua setiap bulan. Sebelum adanya pandemi *covid-19*, Suluk maleman menggunakan metode dakwah *mauidzah hasanah* atau seorang da'i memberikan pesan-pesan dakwah atau nasihat kepada *mad'u*, setelah itu *mad'u* dapat mengajukan pertanyaan.

³ Hasil wawancara dengan Habib Anis Sholeh Ba'asyin Pembimbing Suluk Maleman, pada tanggal 11 September 2020. Pukul 05.41 WIB melalui E-Mail.

Namun sekarang lebih menggunakan *Youtube* media dakwah utamanya, karena dari pemerintah sendiri sedang menggalakkan tentang adanya *social distancing* untuk menekan pertumbuhan pandemi ini, sehingga dalam *live streaming* yang dilakukan tidak diadakan sesi tanya jawab. Peneliti mengambil waktu penelitian dari bulan Juni sampai Agustus 2020, dalam bulan tersebut kegiatan Suluk Maleman hanya menggunakan *live streaming* karena adanya pandemi ini, sehingga tidak adanya komunikasi antara *da'i* dan *mad'u*.

Dalam video tersebut, terdapat beberapa sesi seperti pembukaan, pembahasan serta penutup. Pada setiap transisi dari setiap sesi, terdapat beberapa lagu pengiring yang diciptakan dan dinyanyikan sendiri oleh Habib Anis dengan di iringi orkes sampak gusuran, lagu-lagu tersebut berjudul Gusti Allah Mboten Sare, Syair Suluk, dan lain-lain.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pesan dakwah yang disampaikan dalam Suluk Maleman

Pesan dakwah merupakan salah satu bagian dari unsur-unsur dakwah, hal itu dikarenakan adanya sesuatu yang disampaikan untuk kebaikan serta kebutuhan rohani dari *da'i* untuk *mad'u*. pesan-pesan dakwah antara lain adalah aqidah, akhlak dan syari'at.

Pesan yang disampaikan dalam akun *Youtube* Suluk Maleman Official meliputi aspek aqidah dan aspek akhlak. Dalam kegiatan suluk maleman, pesan dakwah yang lebih banyak di bahas dari segi Aspek aqidah meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada nabi, iman kepada kitab Allah, iman kepada hari akhir dan iman kepada qada' dan qodar, pesan akhlak seperti hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan sesama makhluk hidup juga disampaikan dalam video suluk maleman pada edisi Juli sampai Agustus.

Penelitian ini mengacu pada pesan dakwah suluk maleman, segala sesuatu yang terkandung pesan dakwah atau ajakan untuk berbuat baik dalam video suluk maleman edisi Juni-Agustus dapat dimasukkan sebagai pesan dakwah sebagai bahan penelitian. Berikut konten dakwah yang terkandung dalam suluk maleman edisi Juni-Agustus dalam akun *Youtube* Suluk maleman official :

a. Orkes Sampak Gusuran

Suluk maleman juga mempunyai grup musik bernama sampak gusuran yang membawakan lagu-lagu yang bertema dakwah, lagu dan video tersebut juga di masukkan kedalam video suluk maleman sebagai penjeda dalam setiap segmennya. Berikut judul lagu dan

lirik lagu dalam orkes sampak
gusuran tersebut :



**Gambar 4.3 Cuplikan Video Klip Gusti Allah
Mboten Sare**

Gusti Allah Mboten Sare

Cipt : Anis Sholeh Ba'asyin

Gusti Allah mboten sare

Kito sedoyo ingkang supe

Teng ndonyo mung mampir ngumbe

Kados ngimpi sak kedeapan wae (2x)

Dunyo sampun cetho jatahe

Akhirat durung mesti panggone

Mulo kudu padha wanu luwe

Njaba njero podo putihe

Nopo seng di bangga ake
Kabeh mung dolanan wae
Bakal sirno ora ono sisane
Sing kari mung sejatine

Gusti Allah mboten sare
Kito sedoyo ingkang supe
Teng ndonyo mung mampir ngumbe
Kados ngimpi sak kedepan wae (2x)

Ojo golek mulyane dewe
Ora peduli marang liyane
Sujud nata atine
Tulung-tinulung buktine

Kanjeng rasul tuladhane
Ojo seneng nyidra dulture
Iman Islam tangn lan lisane
Slamet aman liyan lampahe

Gusti Allah mboten sare
Kito sedoyo ingkang supe
Teng ndonyo mung mampir ngumbe

Kados ngimpi sak kedepan wae (2x)

Wong lelungan golek entenge
Donyo nyandung nyimpet lakune
Amal sholeh kang nekak ake
Sejatine mukti akhirat panggone

Waspada kui sangune
Padhang peteng ora ono bedane
Susah seneng padha wae
Gusti Allah punjere

Gusti Allah mboten sare
Kito sedoyo ingkang supe
Teng ndonyo mung mampir ngumbe
Kados ngimpi sak kedepan wae (2x)

Lirik lagu tersebut merupakan salah satu bagian dakwah yang disampaikan oleh channel *Youtube* suluk maleman official, makna dari lagu tersebut adalah Allah tidak pernah tidur, setiap perbuatan baik maupun buruk akan di lihat oleh Allah, di dunia ini hanya sementara dan yang kekal abadi adalah kehidupan di akhirat kelak. Jadi, melakukan hal yang baik dan meninggalkan keburukan merupakan

pesan yang disampaikan oleh lagu ini, hal baik tersebut akan menjadi bekal untuk kehidupan akhirat kita kelak.

Selain Gusti Allah mboten sare, dalam video suluk maleman memiliki beberapa judul lagu seperti suluk munajat, suluk kiamat dan suluk keselamatan. Inti dari lagu-lagu tersebut adalah menyampaikan pesan dakwah sehingga masyarakat yang sedang menikmati suluk maleman tidak bosan ketika selama *livestreaming*, musik-musik tersebut sebagai selipan untuk membuat masyarakat tidak bosan.

b. Suluk Maleman edisi Juni 2020



Gambar 4.4 Poster Kegiatan Suluk Maleman Edisi Juni 2020

Suluk maleman edisi Juni 2020 mengangkat tema Titik Pijak Baru, dalam video yang berdurasi 4 jam 16 menit 5 detik ini membahas tentang susahnya masyarakat

menghadapi pandemi *covid-19* ini. Bagaimana harus bisa bertahan ditengah pandemi yang hampir berimbas kepada perekonomian seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan Suluk Maleman edisi Juni 2020 juga mengajak seorang budayawan lokal bernama Budi Maryono.

Dalam video ini Habib Anis mengatakan bahwa pada saat pandemi ini jangan menjadikan hubungan masyarakat menjadi terpecah belah karena banyaknya berita-berita yang simpang siur tentang keadaan masyarakat sekarang, dimana membuat masyarakat semakin takut tentang keadaan pandemi sekarang.

Masa pandemi ini, kegiatan ibadah atau kemasyarakatan yang menyangkutkan banyak orang pasti ditutup, contohnya adalah kegiatan sholat berjamaah atau pengajian-pengajian yang mengundang banyak orang, hal ini cukup berpengaruh kepada kemasyarakatan maupun ibadah berjamaah.

Pada pandemi ini, ketentuan pemerintah adalah cuci tangan, jaga jarak dan pakai masker, seharusnya kita sebagai masyarakat mengikuti ketentuan tersebut, agar pandemi ini segera selesai dan kehidupan kembali dapat berjalan secara normal. Namun, kenyataannya masih sangat banyak masyarakat yang acuh tak acuh

bahkan tidak peduli keadaan sekarang.

Seharusnya, dalam keadaan seperti sekarang masyarakat harus lebih berhati-hati dan menjaga diri dengan baik, agar keadaan sekarang tidak semakin berlarut-larut, harus ada kesadaran dari diri sendiri untuk menjaga diri dan mengikuti protokol kesehatan yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Media sosial merupakan media baru sebagai salah satu media pendukung untuk perkembangan teknologi dan perkembangan hubungan dalam bermasyarakat. Media sosial merupakan media berbasis audio visual yang lebih mudah menjangkau berbagai pihak dari lapisan masyarakat mulai dari kota sampai pelosok desa.

Media sosial sekarang menjadi salah satu ujung tombak komunikasi antar masyarakat, dimana setiap orang banyak menggunakan media sosial sebagai alat untuk mengetahui tentang apa yang terjadi di dunia luar. Menurut Habib Anis, *social distancing* bukan hanya dilakukan untuk kehidupan, tapi dilakukan pula untuk media sosial. Karena menurutnya, media sosial sekarang lebih banyak virus yang berbahaya seperti halnya *covid-19*.

“ Medsos sekarang seperti pasar malam, dimana setiap orang memiliki kemampuan untuk mengutarakan opininya, bahkan “anak tk” bisa mengkritik orang yang sudah berkompeten di bidangnya “. Hal itu menunjukkan wajah media sosial sekarang dimana bukan menjadi salah satu wajah demokrasi.

Media sosial di zaman sekarang merupakan salah satu hal yang lumrah, karena hampir setiap orang memiliki media sosial untuk mendapatkan informasi setiap hari. Namun, media sosial seperti pisau bermata dua, di segi positif nya, dapat memberikan informasi untuk kebutuhan masyarakat, disisi lain, bisa menjadi hal yang sangat buruk apabila kita tidak bijak menggunakannya, seperti menggunakan bahasa yang buruk, rasis, bahkan menyebarkan berita hoax.

Pada masa yang sulit ini, sebaiknya kita semakin bijak dalam penggunaan media sosial, karena berita-berita yang bersifat baik, tentu akan berdampak baik juga untuk diri kita sendiri maupun orang-orang di sekitar kita, sehingga tercipta lingkungan yang sehat dalam bermedia sosial di sekitar kita.

Selain itu, dalam pembicaraannya, membahas pula apabila kita menjadi seorang

pemimpin, harus menjadi seorang pemimpin yang amanah dan mau menerima masukan dari segala pihak, hal itu bukan hanya dari ruang lingkup negara, melainkan dari kota bahkan desa sekalipun. Pada kenyataannya dahulu sebelum adanya pandemi ini, negara kita berada pada posisi terpecah belah antar dukungan dari satu pemimpin dengan pemimpin yang lain, maka dari itu, pada masa pandemi ini diharapkan untuk tidak saling mencemooh satu sama lain dan menjadikan sebuah pijakan baru untuk menjadi negara yang lebih baik.

Menurut beliau titik pijak yang sedang terjadi pada saat ini adalah masyarakat sekarang lebih mencintai dunia dari pada akhirat, sekarang kita harus merubah, apakah kita tetap mementingkan dunia atau mementingkan akhirat, padahal kita tau bahwa kita di dunia hanya sementara, lebih baik digunakan untuk mengejar akhirat yang kehidupannya kekal abadi atau di dunia yang hanya sementara ini.

Basis itu yang harus di rubah dalam diri kita, kita membangun dunia untuk dunia atau untuk akhirat. Manusia kodratnya adalah kembali kepada yang menciptakannya, tinggal kita bagaimana mencari bekal untuk menghadap kepada sang pencipta kita. Pada kondisi pandemi ini, kita lebih banyak waktu dirumah, pada

masa itu, kita harus memberikan pemahaman tentang hal tersebut, mulai dari keluarga kecil, sampai ke masyarakat.

Apakah kita boleh mencari harta sampai kaya? Kaya merupakan salah satu anugrah oleh Allah kepada kita, tinggal bagaimana kita menggunakan kekayaan itu untuk kebaikan ataukah untuk riya', sayyidina Ali pernah berkunjung ke orang yang kaya, orang kaya tersebut bertanya apakah saya harus meninggalkan kekayaan ini, jawaban sayyidina Ali kekayaan merupakan anugrah yang diberikan Allah kepada anda, gunakan kekayaan anda untuk kebaikan dan membantu orang lain, bukan untuk pamer.

Allah memberikan kekayaan kepada manusia merupakan salah satu anugrah, gunakan kekayaan tersebut untuk membantu sesama, apalagi pada saat keadaan pandemi ini sangat banyak orang yang butuh bantuan, karena banyak masyarakat yang terkena dampak seperti kehilangan pekerjaan dan banyak dampak lain.

Manusia merupakan makhluk yang sering lupa dan tergesa-gesa, seperti contoh pada saat pandemi ini kita banyak waktu untuk melakukan ibadah, ketika pandemi ini hilang kita akan meninggalkan kebaikan tersebut. Pandemi ini tergantung kita menyikapinya, termasuk azab atau

rahmat, kalau ini rahmat kita pasti beribadah lebih banyak, berefleksi lebih banyak, memperbaiki kehidupan dan hubungan kita kepada Allah, ketika pandemi ini bukan lagi persoalan besar lagi di dunia, kita akan kembali ke kehidupan sebelum ada pandemi ini atau menciptakan kehidupan baru yang lebih baik.

Diakhir kegiatan suluk maleman menggunakan media *Youtube* beliau berpesan pada saat seperti ini, bagaimanakah sikap kita kepada dunia, kepada sesama manusia, kepada alam. Apakah tetap sama seperti sebelum adanya pandemi ini, ataukah mencari titik pijak baru. Untuk itu, butuh kebersihan hati dengan selalu mendekati diri kepada Allah dan untuk menjadi manusia yang lebih baik dalam berbagai hal, tentu dengan seperti itu akan banyak merubah banyak dari berbagai lini masyarakat, negara, bahkan dunia.

c. Pesan dakwah dalam Suluk Maleman edisi Juni 2020

Pesan dakwah merupakan salah satu bagian dari unsur-unsur dakwah, hal dalam suluk maleman edisi Juni 2020 terdapat beberapa pesan dakwah yang disampaikan oleh habib Anis, pesan dakwah tersebut antara lain adalah :

1) Iman Kepada Allah (Pesan Aqidah)



Gambar 4.5 Pengajian Suluk Maleman edisi Juni 2020

Pada menit 4 jam 59 detik mengatakan “ *sebagai orang mukmin kita harus percaya bahwa tidak ada sesuatupun yang lepas dari kendali Allah* “ maksud dari perkataan beliau adalah di dunia ini tidak ada yang terlepas dari kehendak Allah, seperti contoh adalah ketika ada orang yang meninggal karena di tembak atau di bunuh apakah itu di bunuh orang atau ajalnya ? jawabannya adalah ajalnya melalui jalan ada orang yang menembak atau membunuh, kalau memang belum ajalnya dan Allah tidak menghendaki maka tidak akan

meninggal karena hal tersebut. Artinya segala sesuatu yang ada di dunia ini merupakan ketetapan dan kehendak Allah. Tinggal makhluknya berusaha sebaik mungkin untuk menjadi pribadi yang baik, meninggalkan hal buruk dan menjalankan hal baik. Setelah itu pasrah dengan ketetapan Allah yang dikehendaki-Nya.

2) Iman kepada *Qadha dan Qadar*(
Pesan Aqidah)




Gambar 4.6 Pengajian Suluk Maleman edisi Juni 2020

Pada menit 1 jam 26 menit 54 detik, habib Anis membacakan penggalan ayat Al-Qur'an pada surat An-Nisa' ayat 48 yang memiliki arti : “*Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri*”.

Apa yang disampaikan tersebut bisa dikaitkan dengan pesan dakwah aqidah dengan mengimani *qada'* dan *qadar*, bahwa kita harus percaya akan nasib kita yang telah ditentukan oleh Allah. Namun apabila kita dalam keadaan berbahaya, maka kita harus bisa merubah nasib itu sendiri dan berusaha menjadi yang lebih baik. Contohnya adalah apabila kita berada dalam kesusahan dalam segi ekonomi karena kita terkena dampak pandemi *covid-19*, maka kita tidak hanya berdiam diri serta hanya meminta kepada Allah, melainkan kita juga harus berusaha menemukan jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi, semisal mencari pekerjaan baru yang lebih baik.

3) Iman Kepada Hari Akhir (Pesan Aqidah)





Pada menit 1 jam 59 menit Habib Anis mengatakan “*Semua perbuatan akan ditanya oleh Allah, kita tampaknya tidak percaya bahwa besok di hari akhir semua akan di pertanyakan oleh Allah, buktinya apa? Kita membiarkan tangan dan mulut kita seaneak kita tanpa berhitung besok ditanya oleh Allah atau tidak* “ menurut peneliti hal ini merupakan salah satu pesan dakwah tentang iman kepada hari akhir, karena kita sebagai manusia tentu kelak akan diminta pertanggung jawaban tentang apa saja yang kita lakukan di dunia, mulai dari perbuatan, perkataan, dan apapun yang menyangkut tentang pribadi kita. Seperti contoh apabila kita melakukan komentar yang negatif terhadap seseorang, dan orang tersebut merasa bahwa kita telah menyakiti orang tersebut melalui komentar yang telah kita berikan, maka hal tersebut termasuk dalam salah satu yang akan kita pertanggung jawabkan di akhirat kelak. Maka dari itu, lebih baik untuk bisa memberikan komentar positif atau bahkan diam ketika kita tidak menyukai atau tidak senang dengan konten atau postingan seseorang di media sosial.

- 4) Hubungan manusia dengan Allah
 (*hablum minallah*) (Pesan
 Akhlak)



**Gambar 4.8 Pengajian
 Suluk Maleman edisi Juni
 2020**

Pada menit 1 jam 53 menit 47 detik habib Anis mengatakan “*menurut sahabat Ali bin Abi Thalib kenalilah kebenaran maka kau akan mengenali asal dari kebenaran* “. Apa yang dikatakan habib Anis dapat di kaitkan dengan *hablum minallah* bahwa kita sebagai manusia harus percaya bahwa sebenar-benarnya kebenaran adalah milik Allah SWT. Sesuai dengan Asmaul Husna atau nama nama Allah *al-haq* yang memiliki arti maha benar. Sebagai contoh adalah semisal ada data yang telah dilakukan

oleh ilmuwan-ilmuwan tentu dapat dipatahkan dengan penelitian-penelitian baru yang mungkin bisa mematahkan penelitian terdahulu, hal ini membuktikan bahwa setiap manusia tidak memiliki kebenaran yang haqiqi, tapi hanya Allah yang memiliki kebenaran yang haqiqi.

d. Suluk Maleman edisi Juli 2020



Gambar 4.9 Poster Suluk Maleman edisi Juli 2020

Suluk maleman edisi Juli 2020 masih membahas tentang keresahan masyarakat di pandemi *covid-19*. Video tersebut berdurasi 3 jam 44 menit, dengan dihadiri oleh budayawan yang sama di edisi Juni yakni budayawan lokal Budi Maryono.

Pada awal video, beliau mengatakan kalimat satir tentang keadaan pada masa *covid-19* dimana pada saat itu kita telah bisa melebihi China, bukan dari segi ekonomi maupun dari SDM nya, melainkan dari segi korban yang terinfeksi *covid-19*, notabene China merupakan tempat pertama ditemukannya *covid-19*.

Seperti dalam judul, “ Waktu, Menunggu “ artinya dalam waktu menunggu kita apakah kita bertindak dengan tepat atau malah menjadi tidak teratur, waktu menunggu, apakah kita akan menyelesaikan masalah pandemi ini dengan jawaban-jawaban dan model-model baru atau kita akan semakin terpuruk dalam keadaan pandemi ini.

Dalam video tersebut, beliau menyatakan bahwa kita sebagai masyarakat hanya dapat menunggu serta membantu secara personal seperti menjaga diri, tidak berkerumun dan memakai masker. Tentu tidak bisa di pungkiri bahwa keadaan sekarang memang banyak yang merugi, dari segi pekerjaan maupun usaha.

Dalam *livestreaming* tersebut, Habib Anis menginginkan persatuan dan kesatuan bangsa untuk menghadapi pandemi ini, pandemi ini diharapkan sebagai salah satu alasan untuk menyatukan kembali hubungan

antar manusia, saling peduli satu sama lain, bukan malah saling menjatuhkan.

Namun kenyataannya pada saat ini masih banyak di sosial media saling menghujat satu sama lain, Habib Anis sangat menyesalkan hal tersebut terlebih saat dewan perwakilan malah membahas hal lain bukan malah fokus untuk menghadapi pandemi yang berimbas kepada masyarakat. Sosial media pun di jadikan ajang untuk menghujat satu sama lain antar hubungan manusia, seakan-akan tidak memiliki rasa empati atau peduli dengan keadaan dunia bahkan bangsa kita yang sedang di kepung pandemi ini.

Di pandemi ini, menurut beliau hal yang terancam adalah bagaimana manusia yang menjadi fitrahnya manusia, dimana kita dalam pandemi ini malah saling menjatuhkan, bukan saling gotong royong untuk saling menjaga satu sama lain, artinya kita berada di sistem yang tidak ramah kepada kemanusiaan.

Peradaban sekarang sangat mengecam kemanusiaan, kenyataannya adalah data yang tertulis hampir 12000 orang meninggal karena kelaparan, padahal sekarang kita sedang berada di peradaban modern, hal tersebut menjadikan jarak dari mereka yang punya kekuasaan dan mereka yang tidak mempunyai kekuasaan. Hal tersebut sudah

menjadikan salah satu bukti bahwa manusia kehilangan kemanusiaannya karena dunia peradaban seperti sekarang. Artinya sekarang kita sedang berada di sistem yang tidak ramah dengan kemanusiaan.

Menurut habib Anis dalam Islam ada 2 haq, yaitu *haq Allah* (hubungan manusia kepada Allah) dan *haq adami* (hubungan antara manusia dengan makhluk ciptaan Allah). Haq kemanusiaan dalam Islam sangat dimulyakan, contohnya apabila kita berbuat salah kepada manusia lain, kita harus meminta maaf kepada yang kita sakiti, sehingga yang kita sakiti memaafkan secara sukarela, tidak hanya mengucapkan *astaghfirullah*.

Selain haq Allah dan haq adami, adapula haq Alami atau haq kepada alam seperti hubungan kita dengan alam. Pada saat ini haq tersebut sangat dibutuhkan, seperti contoh, ketika kita menebang satu pohon kita juga harus menanam satu pohon. Saat ini eksploitasi alam sangat mengerikan untuk ego manusia sendiri, dan itu tidak baik untuk keadaan alam kita

Apabila haq adami dan haq alami kita langgar terus menerus apa yang akan terjadi. Tentu kehancuran secara pelan-pelan, dimana kemanusiaan akan menghilang, tetangga kita kesusahan dan kita tidak peduli, kehancuran hutan-hutan,

hewan dan tumbuhan menjadi langka. Hal ini sudah terjadi pada saat ini, tentu tidak baik untuk ekosistem tatanan bumi kita

Contoh pada cerita terdahulu adalah ketika seorang pelacur yang dalam pikiran kita merupakan salah satu ahli neraka karena kegiatan atau pekerjaannya merupakan salah satu hal yang dilarang oleh Islam, dapat masuk ke surga karena menolong seekor anjing yang sedang kehausan di padang pasir, seluruh dosanya diampuni karena satu hal baik, hal itu menunjukkan bahwa haq adami dan haq alami sangat di tinggikan dalam Islam

Zaman tekhnologi sekarang sangat mudah apabila kita ingin menyerang manusia lain, seperti contoh adalah *hate comment* atau ujaran kebencian, bayangkan apabila orang yang kita hujat tidak akan memaafkan kita sampai akhir hayat kita, kita akan mendapatkan dosa dari apa yang kita lakukan tersebut, tentu sangat di sayangkan apabila kegiatan ilahi kita seperti ibadah kita akan sia-sia dengan kesalahan kecil karena ujaran kebencian yang kita lakukan.

Pada masa ini, kita harus menemukan kemanusiaan kembali, menghilangkan ego, dan saling tolong menolong sesama manusia, menghormati satu sama lain, antar ras, agama, bukan saling menghujat,

mencemooh kembali. Di saat waktu menunggu seperti ini harus dimanfaatkan untuk introspeksi diri dan menjernihkan hati serta pikiran, bukan malah saling menghujat satu sama lain.

Dosa kecil yang diulang-ulang akan sama efeknya dengan dosa besar apabila meledak, seperti contoh adalah ketika kita meminum racun sedikit demi sedikit, efeknya akan menjadi mengerikan ketika meledak di akhir. Dosa yang berulang ulang menurut imam Ghazali sama seperti menutup cermin semakin lama semakin tidak terlihat cermin itu. Dosa dosa kepada Allah akan hilang ketika kita memohon ampun dan melakukan taubatan nasuha.

Dosa kepada Allah akan bisa diampuni saat kita melakukan taubatan nasuha, meminta ampun serta mengucapkan *astaghfirullah*, cukup dengan itu Allah akan mengampuni kesalaham kita, tapi kalau haq adam yang anda langgar, anda harus meminta maaf dan mengembalikan haq adam yang anda rebut sampai orang yang anda sakiti memaafkan dengan ikhlas.

Yang terpenting pada saat ini adalah kita bermuhasabah diri sendiri, jangan menyalahkan atau menuduh orang lain. Apabila kita menyalahkan orang lain maka kita akan selalu menyalahkan orang lain padahal kita

sendiri belum pasti benar. Hasil dari muhasabah tersebut dapat kita keluarkan dalam bentuk perbuatan dalam garis ketaqwaan kita.

Bangsa ini sedang di uji dengan adanya pandemi ini, apakah akan maju dengan adanya pandemi ini, atau akan hancur karena ulah orang orang yang tidak bertanggung jawab, yang saling menjatuhkan satu dengan yang lain, karena kemajuan atau kemunduran sebuah Negara ada pada masyarakatnya sendiri, apakah mau saling mbenatu pada saat posisi susah seperti ini atau malah saling menjatuhkan satu sama lain.

Hal tersebut mengajarkan bahwa hubungan sesama manusia merupakan salah satu hal yang harus dijaga, hubungan dengan keluarga, tetangga sekitar atau bahkan orang yang baru kita kenal. Sejatinya manusia merupakan makhluk sosial yang harus menjunjung tinggi norma kemanusiaan, menjaga sopan santun dengan orang yang lebih tua dan saling menghormati dengan yang lebih muda.

Diakhir sesi suluk maleman edisi juli 2020 adalah beliau mengingkan titik kembali, titik kembali tersebut merupakan manusia sejatinya manusia menurut Allah. Manusia harus menemukan titik kesemimbangannya dahulu, dengan keluarganya, tetangganya, tumbuhan.

Ini waktu kita untuk bertaubat, kembali ke fitrah kita sebagai manusia.

Pesan terakhir disampaikan oleh habib Anis adalah waktu itu bagaikan pedang, apabila kamu terlena menggunakan waktumu maka kamu akan tertebas oleh pedangmu sendiri, tapi kalau kamu mampu menggunakan hpedang itu dengan baik, maka kamu akan menjadi sukses atau pandai dalam bermain pedang, beitu juga dengan waktu, kalau kamu mampu mengatur waktu dengan baik, maka kehidupanmu akan lebih mudah.

Disini yang dapat disimpulkan adalah pada saat keadaan pandemi ini kita sebagai manusia harus prihatin dengan kesusahan seperti ini, para pekerja kehilangan pekerjaannya, anak-anak tidak bisa sekolah seperti biasa, masjid-masjid sepi dari jamaahnya. Banyak hal yang mnegundang simpati untuk menjaga satu sama lain, bukan malah saling hina, saling menjatuhkan satu sama lain. Tentu di waktu sekarang, kita harus bermuhasabah diri, meminta ampun kepada Allah, menyambung tali silaturahmi antar keluarga dan tetangga, menghormati sesama makhluk Allah seperti hewan dan tumbuhan.

- e. Pesan dakwah dalam Suluk Maleman edisi Juli 2020



Gambar 4.10 Pengajian Suluk Maleman edisi Juli 2020

- 1) Hubungan manusia dengan Allah (*hablumminallah*)

Suluk maleman edisi Juli 2020 juga membahas tentang pesan dakwah hubungan manusia dengan Allah. Habib Anis mengutarakan tentang *haq* dalam Islam “*dalam Islam ada 2 haq, yaitu haq Allah yaitu hubunganvertikal antara manusia dengan Allah*” dalam Islam, hubungan manusia dengan Allah merupakan hubungan antar makhluk dan tuhan, dimana kita harus mengikuti segala perintahnya dan menjauhi larangannya. Sesuai dengan norma-norma agama yang telah di nas di Alqur’an. Seperti contoh, ketika kita melakukan kesalahan atau dosa, kita

meminta maaf kepada Allah dengan *carataubatan nasukha* atau mengakui kesalahan yang telah dilakukan dan berjanji untuk tidak melakukan kesalahan itu kembali. Ini menunjukkan bahwa setiap manusia harus memohon ampun kepada penciptanya untuk kehidupan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat kelak



Gambar 4.11 Pengajian Suluk Maleman edisi Juli 2020

2) Hubungan manusia dengan manusia (*hablumminnas*)

Selain *hablum minallah*, beliau juga membahas tentang hubungan manusia dengan manusia, habib Anis mengutarakan “ *selain haq Allah, ada juga haq adami, yaitu hubungan antara manusia dengan manusia* “ dalam Islam, kemanusiaan merupakan sesuatu yang sangat dijunjung tinggi, apabila kita berhubungan dengan orang yang lebih tua, tentu

ada tata krama yang harus dijaga, apalagi di tanah jawa ini, hal tersebut sangat di junjung tinggi, apabila kita melakukan kesalahan kepada sesama manusia, tidak seperti pada saat hubungan kita kepada Allah, namun kita harus meminta maaf kepada orang yang kita sakiti dengan setulus hati, dan orang yang sedang kita mintai maaf harus benar-benar ikhlas untuk memaafkan kesalahan orang tersebut, hal itu yang dianggap susah untuk dilakukan apabila kita memaafkan seseorang, maka dari itu lebih baik untuk tidak menyakiti orang lain.



Gambar 4.12 Pengajian Suluk Maleman edisi Juli 2020

3) Iman Kepada Kitab Allah

Pada menit 2 jam 58 menit. Habib Anis mengatakan “ berkali-kali dalam Al-Qur’an dibahas bahwa Allah tidak dholim

kepada manusia, manusia sendiri yang medholimi dirinya sendiri “. Hal tersebut merupakan salah satu pesan iman kepada kitab Allah atau percaya kepada kitab Allah. Beberapa kitab Allah adalah, kitab zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud, kitab Injil kepada Nabi Isa, kitab Taurat kepada Nabi Musa dan kitab Alqur’an kepada Nabi Muhammad SAW. Mengimani kitab Allah sama juga memahami artinya dan mengamalkan di kehidupan, mempercayai bahwa kitab Allah adalah pedoman hidup manusia di dunia



Gambar 4.13 Pengajian Suluk Maleman edisi Juli 2020

- 4) Menghormati sesama makhluk Allah (Pesan Akhlak)

Dalam menit 2 jam 16 menit, beliau menjelaskan tentang saling menghormati antar makhluk hidup ciptaan Allah seperti tumbuhan dan hewan, kita sebagai

makhluk yang diberi akal oleh Allah dan sudah mampu membedakan mana baik dan mana yang buruk harus bisa menghormati antar makhluk ciptaan Allah. Manusia merupakan salah satu khalifah di dunia, menjaga dunia menjaga ekosistem hewan dan tumbuhan, bukan malah merusaknya. Sekarang sudah banyak perusakan hutan, hewan-hewan mulai langka. Hal ini merupakan kegiatan yang tidak bagus untuk kelangsungan ekosistem tatanan dunia, untuk itu sebagai khalifah dunia, manusia harus menjaga dunia agar tidak ada kerusakan atau kepunahan dari hewan maupun tumbuhan yang juga makhluk Allah.

f. Suluk maleman edisi Agustus 2020



Gambar 4.14 Poster suluk maleman edisi Agustus 2020

Suluk maleman edisi Agustus 2020 mengangkat tema tentang daulat manusia dan dunia yang kehilangan makna

makna. Edisi Agustus ini tetap dilakukan dengan *livestreaming* dari akun youtube suluk maleman official, dengan narasumber Budi Maryono, Prof. Dr. Saratri Wironoyudho, Dr. Abdul Jalil, dan Drs Ilyas Arifin.

Keadaan sekarang mengingatkan kita kepada kedaulatan manusia, apa yang selama ini kita bayangkan yaitu hak mutlak dari manusia saat ini sedang rapuh, kemerdekaan untuk beribadah, kemerdekaan untuk saling bertemu, kemerdekaan untuk bisa saling berkomunikasi antar manusia. Untuk sekarang sedang di rebut oleh keadaan pandemi sekarang.

Ketika manusia lebih merasa berdaulat untuk melakukan banyak hal, lebih tertekan karena banyak hal yang diurusi, berbeda dengan kedaulatan orang yang tidak memiliki tanggung jawab yang besar, mereka bisa lebih bebas untuk berekspresi, lebih bebas untuk menunjukkan dirinya.

Manusia tidak memiliki kemerdekaan yang sejati, banyak orang yang merasa merdeka, namun kenyataannya orang sedang dijajah oleh keberadaannya sendiri. Karena itu, banyak orang yang tidak mendapatkan makna hidupnya. Setiap orang memiliki peran masing-masing untuk menata dalam suatu hubungan masyarakat.

Kedaulatan manusia adalah kemerdekaan yang di dapatkan oleh manusia, kemerdekaan berpikir, kemerdekaan berpendapat, kemerdekaan melakukan keinginannya. Mabuk dunia atau mabuk agama sebenarnya tidak ada, yang membuat hal tersebut adalah nafsu dari manusia. Kontrol nafsu adalah hal yang sangat mutlak sehingga kita terjerumus dalam hal tersebut

Banyak orang yang terjebak dan tidak menemukan kemerdekaan tersebut. Agama itu melatih manusia menemukan dirinya, setelah itu dia harus meng aktualisasi dirinya, persoalan primer dari manusia adalah manusia menemukan dirinya, kalau dilebarkan segi bangsa adalah bangsa itu menemukan dirinya. Kesejatian itu benar adanya, dari segi pribadi maupun kelompok.

Betapa banyak orang kaya, menganggap keinginannya terpenuhi dia merasa bahagia, ternyata tidak. Dalam al-Qur'an disampaikan bahwa dengan mengingat Allah hati kita tenang, jadi mengingat Allah artinya adalah memposisikan ketika kita reikat dengan Allah, maka kita akan merdeka dari dunia. Manusia hidup di dunia tetap butuh makan, tapi tidak diperbudak oleh nafsu dari makan tersebut.

Dalam bernegara dicontohkan bahwa kalau kita bisa mngikat diri kepada pancasila, kita dapat merdeka dari selain pancasila, merdeka itu bukan hanya ketika proklamasi dari Soekarno, tetapi merdeka tetap harus di perjuangkan dari waktu-waktu ke waktu terus menerus, karena ketika hal tersebut menjadi tetap akan menajdi ilusi bahwa kita merasa merdeka namun bathin kita tidak merasakan kemerdekaan itu.

Kemerdekaan tertinggi dari manusia adalah ketika manusia merdeka dari dirinya dan terikat kepada Allah. Namun, penerapan nya di dunia akan sangat susah, manusia mungkin akan terjebak dengan imajinasi nya tersendiri, seperti contoh adalah ketika nabi Yusuf merdeka di penjara, namun banyak orang yang di penjara tidak merasa bahwa dirinya merdeka, malah semakin tertekan di keadaan tersebut.

Orang tidak akan berdaulat ketika kita digiring untuk melakukan sesuatu tapi kita tidak mengerti apa yang sedang kita lakukan, dalam piramida kekuasaan, orang yang memiliki kekuasaan dianggap orang yang paling berdaulat, tapi menurut spiritual, bahkan mereka tidak merasa berdaulat atau merasakan kebebasan karena orang tersebut di atur oleh sesuatu.

Kalau kita menyadari penuh ketika posisi kita adalah seorang hamba dari tuhan, kita akan merasakan kemerdekaan itu karena kita hanya menghamba kepada tuhan, kita akan merdeka ketika kita menghamba kepada tuhan, tidak menghamba pada satu hal atau apapun, karena kita seorang hamba dari Allah. Ketika kita khawatir dengan kehidupan kita, maka akan menghalalkan segala cara, bahkan merebut kemerdekaan dari orang lain.

Seperti di contohkan adalah, ketika saya berdagang, saya tidak takut rugi, karena tujuan saya berjualan adalah menghamba dan percaya bahwa rezeki adalah ketetapan Allah, maka saya akan merdeka dari ketakutan kerugian, untuk itu pada saat berjualan tidak menghalalkan segala cara seperti pengurangan timbangan atau kecurangan yang lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kita adalah seorang hamba, tinggal mengikuti ketentuan dari Allah.

Yang dimaksud dengan kedaulatan dan makna adalah sesuatu yang harus terus-menerus diperjuangkan sampai akhir hayat, karena kedaulatan bukan sesuatu yang definitif atau sesuatu yang tetap. Cirinya adalah ketika orang mengenali dirinya maka dia bisa berdaulat, kalau orang tersebut

tidak mengenali dirinya, bagaimana dia bisa berdaulat.

Potensi-potensi bangsa ini akan hilang ketika kita mengejar *shortcut* atau sesuatu yang tanpa proses. Padahal sesuatu yang sangat berharga adalah ketika kita melewati proses-proses untuk menggapai hal yang memiliki keuntungan jangka pendek. Indonesia sendiri diberikan Allah anugerah dengan alam yang sangat indah, yang paling mendesak saat ini adalah bagaimana menemukan rumusan-rumusan masalah dan mampu menjawab rumusan tersebut.

Manusia harus berdaulat bukan hanya untuk saat sekarang, untuk masyarakat disekitar kita, namun untuk anak cucu kita juga kelak. Untuk itu kita harus menjaga keutuhan alam demi anak cucu kita kelak, sehingga anak cucu kita juga menikmati keindahan alam yang di anugerahkan Allah kepada Negara Indonesia ini.

Suluk maleman sejak dahulu menekankan bahwa bagaimana menyebarkan tentang kesadaran secara pelan-pelan, karena tidak ada perubahan politik, tidak ada perubahan budaya ketika tidak ada perubahan dari individu pendukungnya, selalu dalam kebudayaan irang yang di tuakan merupakan orang yang arif, arif artinya adalah irang yang mampu

memahami kehidupannya, orang yang melahirkan nilai-nilai yang menyuburkan kehidupan di masyarakat disekitarnya.

Bahasa merupakan salah satu hal penting dalam kedaulatan, karena sekarang banyak orang yang tidak bangga dengan bahasa kita sendiri, orang jawa tidak mau berbahasa Jawa, banyak orang yang lebih bangga berbahasa luar, boleh berbahasa luar namun tetap melestarikan bahasa budaya kita sendiri, bukan malah malu dengan bahasa budaya sendiri.

- g. Pesan dakwah suluk maleman edisi Agustus 2020
 - 1) Iman Kepada Kitab Allah



Gambar 4.15 Suluk Maleman edisi Agustus 2020

Dalam video ini banyak menyangkut pautkan dengan ayat al-Qur'an, seperti contoh pada menit 54 detik 14 Menggunakan ayat al-qur'an surat Al Hujurat ayat 13 yang memiliki arti :

Hai manusia. Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal.

Artinya kita ketika tidak saling mengenal kita tidak memiliki kekuatan, setiap orang memiliki kekuatan dan kelebihan masing-masing, untuk itu kita harus saling gotong royong dan bantu-membantu untuk kemajuan bangsa ini.

2) Iman Kepada Allah



Gambar 4.16 Suluk Maleman edisi Agustus 2020

Dalam video pada menit 1 jam 50 menit, habib Anis mengatakan “ Siapa yang

mengenal tuhan nya dia akan mengenal dirinya, si apayang tidak mengenal tuhan nya maka manusia tidak mengenal dirinya” maksud nya adalah kita harus mengimani tentang adanya Allah, hal tersebut merupakan salah satu iman dasar dari Islam, ketika kita mengenal Allah maka kita akan selalu ingat bahwa kita adalah hamba, sejatinya manusia merupakan hamba Allah yang harus mengikuti ketetapan Allah dan menjauhi larangan yang dilarang Allah.

3) Hubungan Manusia dengan Allah



Gambar 4.17 Suluk Maleman edisi Agustus 2020

Pada menit 1 jam 20 menit, beliau menyampaikan “ dalam Alqur’an disampaikan bahwa hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang” ketika manusia mampu mengingat Allah, maka hati kita selalu tenang, dalam keadaan tersebut Allah selalu hadir dalam kehidupan kita, sebagai

salah satu pedoman hidup, bukan berarti meninggalkan dunia, tidak terlalu mengejar dunia, namun secukupnya. Seperti contoh adalah ketika kita sedang makan, makanlah secukupnya, tidak terlalu banyak tidak terlalu kurang. Orang beriman merupakan orang yang beruntung, karena di akhirat kelak telah dijamin di akhirat kelak, tinggal mencari bekal baik untuk kehidupan kekal di akhirat.

2. Kelebihan dan kekurangan penggunaan akun Youtube Suluk Maleman Official

Dakwah dan media merupakan satu kesatuan yang sangat sulit untuk dipisahkan, media merupakan alat komunikasi yang menunjang kegiatan masyarakat, sementara dakwah adalah kegiatan mengajak kepada kebaikan dan meninggalkan kemungkaran. Media menjadi alat bantu dakwah sehingga tercapainya sebuah dakwah.

Media dibagi menjadi beberapa bagian, media konvensional atau media dahulu seperti koran, majalah, televisi dan radio. Media baru yang meliputi internet, internet meliputi berbagai media sosial antara lain adalah *facebook*, *instagram*, *twitter*, *blog*, *youtube* dan lain sebagainya.

Media sosial merupakan media baru yang menjawab keresahan dari media konvensional mengenai ruang dan waktu. Media sosial memiliki sifat tidak

terbatas, mudah dan cepat, individual atau tidak institusional dan interaktif. Sehingga media sosial sangat diminati masyarakat sebagai media baru yang menggantikan media konvensional.

Menurut riset yang dilakukan lembaga riset yang berada di Amerika bernama *We Are Social*, pengguna media sosial di Indonesia cukup tinggi. Total populasi di Indonesia pada Januari 2020 mencapai 272,1 juta penduduk dengan pengguna internet mencapai 175,4 juta orang (64%), pengguna media sosial aktif mencapai 160 juta⁴. Hal tersebut menunjukkan media sosial merupakan media yang digandrungi masyarakat sebagai media baru.

Hal tersebut menunjukkan bahwa media sosial mampu menjadi media dakwah yang memiliki kredibilitas cukup baik, karena memang media sosial menjadi media baru yang sekarang lebih banyak di akses oleh masyarakat khususnya di Indonesia. Namun, media sosial juga memiliki sisi buruk ketika penggunaannya memanfaatkan media sosial untuk kejahatan, karena sifatnya yang individual maka masyarakat bisa secara bebas melakukan apa saja dengan media sosial, kejahatan seperti menyebarkan berita bohong, *bullying*, mengubah konten, dan lain-lain yang merugikan orang lain.

⁴ <https://datareportal.com/reports/digital/digital-2020-indonesia>, diakses pada 26 September 2020 pada pukul 9.21 WIB.

Suluk maleman merupakan salah satu kegiatan yang menggunakan media dakwah sebagai sarana dakwahnya, hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya channel *youtube* Suluk Maleman Official. Hal tersebut ditujukan untuk menjangkau lebih banyak masyarakat untuk mengakses dan mengikuti kegiatan suluk maleman walaupun tidak perlu datang ke tempat kegiatan tersebut.

Kelebihan penggunaan akun *youtube* dalam suluk maleman antara lain adalah :

- a. Lebih mudah menjangkau penonton dari berbagai kalangan dan dari mana saja, karena sifat dari *youtube* adalah tidak terbatas ruang dan waktu sehingga dapat digunakan untuk menjangkau banyak orang dari mana saja untuk mengikuti kegiatan suluk maleman tersebut.
- b. Pengembangan media dakwah menjadikan suluk maleman dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat luas, sehingga *youtube* memiliki peran untuk mengenalkan kegiatan suluk maleman.

Namun, kegiatan dengan menggunakan media sosial memiliki resiko yang cukup tinggi, karena harus menyiapkan berbagai hal untuk kelancaran kegiatan tersebut. Antara lain adalah koneksi internet, suara yang harus

jelas dan tema yang tepat dengan keadaan masyarakat. Kegiatan suluk maleman sebelum adanya pandemi selalu mengadakan sesi tanya jawab antara narasumber dengan penonton kegiatan tersebut, hal tersebut diadakan bertujuan untuk lebih memahamkan penonton dan terjadi komunikasi timbal balik antara narasumber dan penonton.

Kenyataan yang terjadi ketika suluk maleman menggunakan *youtube* sebagai media dakwah adalah tidak adanya sesi tanya jawab sehingga yang terjadi hanya komunikasi satu arah dari narasumber kepada penonton, sehingga yang ditakutkan adalah kurangnya pemahaman dari penonton dan tidak tersampainya dakwah yang diberikan narasumber.

Kekurangan penggunaan *youtube* dalam suluk maleman yang dapat di lihat oleh peneliti adalah :

- a. Persiapan yang belum matang dari segi alat bantu dalam kegiatan suluk maleman melalui *youtube*, seperti dalam video tersebut ada beberapa bagian yang hilang suaranya sehingga yang ditakutkan kurang tersampainya pesan dakwah yang disampaikan oleh suluk maleman
- b. Tidak adanya komunikasi timbal balik dari da'i dan mad'u sehingga yang terjadi hanya pesan yang disampaikan

dari seorang *da'i*, padahal dari dahulu sebelum menggunakan *youtube*, kegiatan suluk maleman pasti ada sesi dimana *mad'u* bisa memberikan pertanyaan

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis pesan dakwah dalam suluk maleman di akun *Youtube* suluk maleman official.

Suluk maleman merupakan kegiatan pengajian yang dilaksanakan pada hari sabtu di minggu kedua setiap bulan, suluk maleman membahas tentang kejadian atau keresahan di masyarakat pedesaan perkotaan bahkan negara dan di bahas dari segi agama Islam, dengan mengundang tokoh-tokoh yang dianggap kompeten di bidangnya. Sebelum datangnya pandemi *Covid-19*, kegiatan tersebut dilaksanakan secara langsung, namun dimasa pandemi sekarang kegiatan tersebut hanya bisa di ikuti lewat daring dari akun *Youtube* suluk maleman official.

Selain kegiatan pengajian yang disampaikan, di suluk maleman juga memiliki group band yang bernama orkes sampak gusuran, orkes sampak gusuran banyak menciptakan lagu ke Islaman, salin itu juga mengiringi kegiatan suluk maleman tersebut. Lagu-lagu orkes sampak gusuran antara lain adalah Gusti Allah mboten sare, suluk munajat dan lain-lain.

a. Analisis pesan dakwah suluk maleman edisi Juni 2020

Dalam kegiatan suluk maleman edisi Juni 2020 dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2020 dengan mengangkat tema “Titik Pijak Baru”, dimana di pandu oleh habib Anis sendiri dan menghadirkan narasumber bernama Budi Maryono sorang budayawan lokal dari Pati Jawa Tengah.

Video tersebut juga diselengi orkes sampak gusuran untuk menjadi jeda di setiap sesinya. Dalam video tersebut membahas tentang keadaan masyarakat di tengah pandemi ini, keadaan dimana pandemi ini merupakan salah satu bencana bagi kondusifnya masyarakat. Banyak orang kehilangan pekerjaan, banyak kegiatan normal harus dihilangkan, sekolah melalui daring, memakai masker dan lain sebagainya.

Habib Anis membahas hal tersebut karena memang keadaan sekarang membuat banyak orang kebingungan karena hampir seluruh sektor mengalami kesusahan tersebut, sehingga menimbulkan masalah yang tidak di duga-duga. Habib Anis menjelaskan tentang maksud dari titik pijak baru adalah dimana sebelum pandemi melanda, kita banyak melakukan kesalahan kesalahan kecil, entah itu kesalahan

kepada Allah ataupun kepada sesama makhluk Allah

Masa pandemi ini bisa menjadi ajang bermuhasabah diri untuk mencari titik pijak baru, menjadi manusia yang lebih baik dari sebelum pandemi, semakin mendekatkan diri kepada Allah dan selalu tolong menolong sesama makhluk hidup. Karena masa pandemi ini menjadi kesusahan bersama, untuk itu harus dihadapi bersama dengan mengikuti protokol kesehatan yang telah di tentukan oleh pemerintah.

Pesan dakwah yang disampaikan pada suluk maleman edisi Juli 2020 antara lain adalah :

1) Iman Kepada Allah

Iman kepada Allah merupakan pesan dakwah yang masuk dalam pesan dakwah aqidah. Aqidah menurut bahasa adalah keimanan atau apa yang diyakini dengan mantap dan hukum yang tegas, yang tidak dicampuri keraguan oleh orang yang mengimaninya⁵. Dapat ditarik kesimpulan bahwa iman kepada Allah adalah mempercayai bahwa Allah memang ada dan mengimani

⁵ Muhammad Qodaruddin Abdullah. *Pengantar Ilmu Dakwah* .(Pasuruan : Qiara Media. 2019). 69.

dengan mengikuti segala aturannya dan meninggalkan larangannya. Sesuai dengan ayat QS. Al-A'rof ayat 54 yang berbunyi :

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ

أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ

يُغْثِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ

حَيْثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ

وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ

أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ

اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٥٤﴾

Artinya :*Sesungguhnya tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu dia bersemayam diatas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat dan (diciptakan-Nya pula) matahari, bulan dan*

bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintahkan hanyalah hak Allah. Maha suci Allah, Tuhan semesta Alam⁶.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah lah yang menciptakan seluruh alam semesta, hanya Allah lah yang harus di Imani dan kita ikuti segala perintah dan larangannya. Karena Allah tuhan semesta alam, kita sebagai hamba wajib mengimani bahwa Allah itu satu dan tidak boleh diduakan.

Suluk Maleman juga memiliki semboyan yaitu “ Ngaji, Ngallah “ hal itu sesuai dengan pesan dakwah yang disampaikan seluruh manusia wajib mengimani adanya Allah, dalam suluk maleman edisi Juni habib Anis menyampaikan bahwa tidak ada sesuatupun yang terlepas dari Allah. Hal yang disampaikan tersebut juga sesuai dengan pesan dakwah tentang iman kepada Allah.

2) Iman kepada *Qadha* dan *Qadar*

⁶ Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 54, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Kementerian Agama RI*, (Bandung : PT Sigma, 2009), 157.

Iman kepada *qadha* dan *qadar* merupakan mengimani takdir yang telah di tentukan oleh Allah. *Qadha* adalah kehendak Allah terhadap sesuatu yang telah digantungkan pada zaman azali. Sementara *qadar* adalah sesuatu yang telah ditentukan Allah pada zaman azali⁷. Dalam penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *qadha* dan *qadar* adalah ketetapan Allah yang telah digariskan sejak dahulu sebelum diciptakannya manusia. Namun manusia dapat merubah *qadha* dan *qadar* dengan berusaha dan selalu meminta pertolongan kepada Allah, sesuai dengan ayat QS. Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi :

لَهُر مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ
 وَمِنْ خَلْفِهِ تَحْفَظُونَهُر مِّنْ
 أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
 بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا

⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *13 Cara Mengubah Takdir*, (Jakarta : PT. Wahyumedia, 2010). 3.

بِأَنْفُسِهِمْ^ط وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ^ج وَمَا لَهُمْ

مِن دُونِهِ^ء مِنْ وَالٍ^{١١}

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia⁸

Ayat tersebut menjelaskan tentang setiap manusia tetap dijaga oleh malaikat-malaikat yang diperintah Allah, Allah juga tidak akan merubah sesuatu dari sebuah kaum ketika kaum tersebut tidak merubah hal

⁸ Al-Qur'an surat Ar-Ra'd ayat 11, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Kementerian Agama RI*, (Bandung : PT Sigma, 2009), 249.

tersebut dari diri mereka sendiri, maksudnya ketika kita dalam kesusahan kita harus tetap berusaha untuk keluar dari kesusahan tersebut, di lakukan dengan terus berusaha dan berdoa kepada Allah. Kekuatan doa akan sangat membantu untuk keluar dari kesusahan tersebut, sebab kekuatan yang paling besar hanya dari Allah.

Suluk maleman edisi Juni 2020 juga membahas tentang *qadha* dan *qadar*, saat pandemi *covid-19* banyak orang yang mengalami kesusahan seperti kehilangan pekerjaan, kehilangan kebebasan untuk melakukan sesuatu, maka manusia harus berusaha untuk mengubah kesusahan tersebut sehingga bisa mendapatkan jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi.

3) Iman kepada hari akhir

Pada suluk maleman edisi Juli, habib Anis membahas tentang iman kepada hari akhir pada menit 1 jam 59 menit. Beliau mengatakan bahwa semua perbuatan akan ditanya oleh Allah kelak. Suluk maleman official juga membahas tentang pesan iman kepada hari akhir, iman kepada hari akhir merupakan salah satu

pesan dakwah karena setiap manusia harus percaya hari akhir. Hari akhir merupakan hari dimana setiap manusia di hisab amal baik dan amal buruknya selama di dunia, dan ditentukan akan masuk surga atau neraka Allah. Setiap manusia wajib mengimani adanya hari akhir untuk pengingat bagi manusia untuk selalu melakukan hal baik semasa hidupnya, sebagai bekal di akhirat kelak. Iman kepada hari akhir sesuai dengan QS. Al-A'raf ayat 147 yang berbunyi :

وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا
وَلِقَاءِ الْآخِرَةِ حَبِطَتْ
أَعْمَالُهُمْ هَلْ يُجْزَوْنَ إِلَّا
مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٤٧﴾

Artinya : *Dan orang-orang yang mendustakan tanda-tanda (kekuasaan) Kami dan (mendustakan) adanya pertemuan akhirat, sia-sialah amal mereka. Mereka*

*diberi balasan sesuai dengan apa yang mereka kerjakan*⁹

Suluk maleman juga membahas hal tersebut, karena iman kepada hari akhir merupakan salah satu rukun iman dalam Islam, sebagai pengingat bahwa kita hidup di dunia hanya sementara, karena kehidupan yang kekal hanya di akhirat, di dunia hanya sebagai ajang mencari bekal di akhirat. Allah akan membalas segala sesuatu yang kita berbuat di dunia, ketika kita melakukan hal baik balasan kita adalah surga, namun ketika kita melakukan hal dosa maka balasan kita adalah neraka. Tergantung bagaimana kita menyikapi dan memahami tentang iman kepada hari akhir.

4) Hubungan manusia dengan Allah (*Hablumminallah*)

Hubungan manusia dengan Allah merupakan hubungan horizontal seorang hamba kepada tuhan, hubungan tersebut mencakup kegiatan ibadah seorang hamba kepada tuhan sebagai tanda bahwa seorang hamba harus

⁹ Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 147, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Kementerian Agama RI*, (Bandung : PT Sigma, 2009), 168.

patuh kepada tuhanNya, selain hubungan ibadah, hubungan manusia dengan tuhanNya juga terkait perilaku manusia ketika di dunia.

Islam dengan jelas telah membahas tentang hubungan manusia dengan Allah, tentang harus mengikuti segala ketentuan Allah dan meninggalkan segala larangannya, hal tersebut telah dijelaskan dalam QS. Adz-Zariyat ayat 56 yang berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya :*Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku*¹⁰

Maksud dari ayat diatas adalah Allah tidak akan menciptakan manusia atau jin hanya untuk mengabdikan kepada-Nya, mengikuti segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya.

¹⁰ Al-Qur'an surat Ad-Dzariyat ayat 56, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Kementerian Agama RI*, (Bandung : PT Sigma, 2009), 523.

Dalam suluk maleman membahas tentang haq Allah, ketika kita melakukan kesalahan kepada Allah, antara lain adalah melalaikan sholat, melakukan hal tercela, melakukan hal yang dilarang Allah. Manusia harus melakukan taubatan nasuha atau memohon ampun kepada Allah secara ikhlas dari hati dan berjanji untuk tidak melakukan hal yang dilarang Allah tersebut kembali.

Pesan dakwah tersebut disampaikan sebagai pengingat bahwa kita hanyalah manusia yang tidak memiliki kekuasaan apapun, ketika kita melakukan kesalahan kita harus mau memohon ampun kepada Allah dan berjanji untuk tidak mengulangi kesalahan tersebut. Karena kita hidup memiliki aturan dan ketetapan yang sudah Allah sampaikan dalam kitab-Nya untuk kita ikuti.

b. Analisis Pesan dakwah suluk maleman edisi Juli 2020

Suluk maleman edisi Juli 2020 dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2020 dengan mengangkat tema “ Waktu, Menunggu “, dengan dipandu oleh Habib Anis Sholeh

Ba'asyin dan mengundang narasumber yang sama yaitu Budi Maryono. Dalam edisi ini masih dilakukan secara daring melalui *Youtube* Suluk Maleman Official Channel.

Tema “ Waktu, Menunggu “ membahas tentang pada saat ini, ditengah pandemi adalah waktu untuk menunggu kejelasan tentang kelanjutan hidup masing-masing, pada dasarnya adalah menunggu sesuatu yang belum pasti kapan berakhirnya pandemi ini. Dalam waktu menunggu tersebutapa yang kita lakukan, apakah berusaha untuk merubah kehidupan mejadi lebih baik atau hanya berdiam diri tanpa ada kemauan untuk menjadi manusia yang lebih baik.

Selain membahas tentang menunggu, habib Anis juga menyinggung tentang keberadaan sosial media sekarang. Sosial media yang sekarang sudah menjadi hal yang lazim digunakan oleh masyarakat, namun sekarang sosial media bukan hanya dipakai sebagai alat berkomunikasi antar orang yang jaraknya tidak bisa dijangkau untuk berkomunikasi secara langsung.

Social Distancing bukan hanya dilakukan secara *offline* melainkan *online* juga harus dilakukan, karena pada saat seperti ini akan banyak berita-berita yang

tidak benar dan menjurus untuk menghujat seseorang atau sebuah lembaga. Untuk itu harus sedikit mengurangi kegiatan online yang dirasa tidak perlu.

Sosial media sekarang malah digunakan untuk menjelek-jelekan orang, menghasut, menyebarkan berita hoax, bahkan hal tersebut menjadi sesuatu yang mudah ditemui di manapun, padahal hakikat ditemukannya sosial media adalah menjadikan hubungan atau interaksi masyarakat yang tidak bisa dijangkau secara langsung dapat lebih mudah menggunakan media sosial.

Manusia bahkan lupa tentang dosa kepada sesamanya, ketika kita melakukan dosa atau melanggar perintah Allah cukup dengan melakukan taubatan nasuha, berjanji untuk meninggalkan hal jelek tersebut. Namun, ketika kita melakukan dosa kepada sesama manusia, dosa tersebut dapat hilang ketika kita meminta maaf dan orang yang memaafkan harus dengan ikhlas memaafkan kesalahan orang tersebut.

Ketika kita melakukan *hate comment* atau menjelek-jelekan orang yang tidak kita kenal, dan orang tersebut tidak mau memaafkan kesalahan kita, maka yang terjadi adalah dosa tersebut

akan tetap ada dan akan ditanggung sampai akhirat kelak, tentu kita semua tidak ingin hal tersebut terjadi kepada kita atau orang-orang terdekat kita.

Untuk itu, menjaga tangan kita agar tidak melakukan hal seperti *hate comment*, menyebarkan berita hoax, atau hal yang menyakiti orang lain melalui media sosial atau juga berkomunikasi secara langsung, menjaga mulai dari ruang lingkup terkecil seperti keluarga sampai ruang lingkup yang besar seperti masyarakat sekitar.

Pesan dakwah yang disampaikan pada suluk maleman edisi Juli 2020 antara lain adalah :

- 1) Hubungan manusia dengan Allah (*Hablumminallah*)

Hubungan manusia dengan Allah merupakan hubungan dari seorang manusia dengan penciptanya, artinya sebagai manusia kita harus patuh dan tunduk dengan ketentuan Allah dari berbagai aspek. Harus mengikuti segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya, hal tersebut merupakan makna taat kita kepada Allah sebagai seorang hamba.

Pada suluk maleman edisi Juli 2020, habib Anis membahas tentang ketika seorang hamba melakukan dosa atau menyalahi aturan dan ketentuan Allah. Seorang hamba harus melakukan *taubatan nasukha* yaitu kegiatan memohon ampun kepada Allah dan berjanji untuk tidak melakukan kesalahan yang sama. Hal tersebut sesuai dengan ayat Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 8 yang berbunyi :

يَتَّيِبُهُمُ اللَّهُ وَيَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا تُوبُوا

إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ

رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنْكُمْ

سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُمْ

جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا

الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُخْزِي اللَّهُ

النَّبِيَّ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ

نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ

وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَتِمِّمْ
 لَنَا نُورَنَا وَآغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ
 عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٨﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang semurni-murninya, mudah-mudahan Tuhan kamu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkan kamu kedalam surga-surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak mengecewakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersama dengannya; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sampa mereka berkata, “Ya Tuhan kami, sempurnakanlah untuk kami cahaya kami dan ampunilah kami; sungguh, engkau mahakuasa atas segala sesuatu”¹¹.

¹¹ Al-Qur’an surat At-Tahrim ayat 8, *Al-Qur’an dan Terjemahannya Kementerian Agama RI*, (Bandung : PT Sigma, 2009), 561.

Ayat diatas membahas tentang *taubatan nasuha*, bahwa setiap manusia ketika melakukan kesalahan atau menentang dari ketentuan Allah, maka harus melakukan *taubatan nasuha* agar segala dosa yang telah dilakukan diampuni dan menjadi salah satu penghuni surga.

2) Hubungan manusia dengan manusia (*Hablumminannas*)

Menurut Ismail Rajfi manusia adalah makhluk kosmis yang sangat penting, karena dilengkapi dengan semua pembawaan dan syarat-syarat yang diperlukan. Manusia diberikan kelebihan yang luar biasa, kelebihan itu adalah dianugerahi sebuah akal. Dengan dianugerahi akal, manusia dapat mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya serta mampu mengatur dan mengelola alam semesta ciptaan Allah sebagai sebuah amanah¹². Selain akal, manusia juga dianugerahi *qalbu*(hati) sebagai penyeimbang dari akal.

¹² Zulkaranain Dali, Hubungan Antara Manusia, Masyarakat, dan Budaya dalam Perspektif Islam. *Jurnal NUANSA*. Vol. IX. No. 1. Hal.47.

Manusia merupakan makhluk *zoon politicon* atau membutuhkan orang lain, hal ini karena sifat manusia yang harus saling tolong menolong, sifat tersebut merupakan sifat murni manusia karena manusia merupakan makhluk lemah yang pasti membutuhkan bantuan dari orang lain. Manusia diciptakan berbeda-beda, hal tersebut bisa jadi alat tukar menukar pikiran atau saling membantu. Sesuai dengan ayat QS. Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ
ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا
وَقَبَايِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ
أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ اتَّقَىٰكُمْ ۗ

إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : *Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan*

bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia disisi Allah ialah yang paling bertaqwa dia diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui Lagi Maha Menenal¹³.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia diciptakan berbangsa-bangsa dan bersuku-suku untuk saling mengenal, untuk saling menarik pelajaran tentang ketaqwaan kepada Allah, karena orang yang paling mulia dihadapan Allah adalah orang yang paling bertaqwa diantara kalian. Dalam suluk maleman membahas bahwa manusia merupakan makhluk sosial, setiap orang butuh orang lain untuk saling tolong menolong. Namun ketika dalam berhubungan antar manusia tersebut kita melakukan kesalahan, maka kita harus meminta maaf kepada orang tersebut, tidak seperti ketika kita memohon ampun kepada Allah dengan bertaubat, meminta maaf kepada manusia memiliki masalah kompleks ketika orang yang kita mintai

¹³ Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 13, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Kementerian Agama RI*, (Bandung : PT Sigma, 2009), 517.

maaf harus secara ikhlas memaafkan kita setulus hatinya.

3) Iman kepada kitab Allah

Iman kepada kitab Allah berarti membenarkan kalam-kalam khusus Allah yang di turunkan kepada utusan pilihan Allah dan selanjutnya di bukukan untuk menjadi pedoman hidup manusia di dunia untuk mendapatkan kehidupan yang baik dan menghindari kemunggaran.

Yang dimaksud dengan iman kepada kitab-kitab Allah membenarkan dan meyakini dengan kuat bahwasanya Allah memiliki kitab-kitab yang telah diturunkan kepada nabi-Nya sebagai kalam sesungguhnya. Kitab-kitab tersebut adalah cahaya petunjuk untuk yang mengimaninya, karena dalam kitab-kitab Allah merupakan sebuah kebenaran¹⁴

Lembaran-lembaran suci yang diketahui wajib di Imani secara rinci, dan yang tidak diketahui hanya di Imani secara garis besar. Satu-satunya referensi untuk mengimani

¹⁴ Hariyani, Nilai Keislaman dalam Novel Syahadat Cinta karya Taufiqurrahman Al-Azizy. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. Vol (2) no. 3. 285.

kitab-kitab Allah adalah al-Qur'an, karena al-Qur'an adalah kitab Allah yang terjaga dengan baik, tidak ada penambahan atau pengurangan, tidak ada penggantian sama sekali dalam al-Qur'an hingga hari akhir kelak. Sesuai dengan ayat QS. An-Nisa' ayat 136 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا ءَامِنُوْا
 بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ ۚ وَالْكِتٰبِ
 الَّذِيْ نَزَلَ عَلٰى رَسُوْلِهِۦ
 وَالْكِتٰبِ الَّذِيْ اُنزِلَ مِنْ
 قَبْلُ ۚ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِاللّٰهِ
 وَمَلٰٓئِكَتِهٖٓ وَرَسُوْلِهِۦ
 وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ فَقَدْ ضَلَّ
 ضَلٰلًاۢاۙ بَعِيْدًا ﴿١٣٦﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, tetaplh beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan

kepada kita (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barang siapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitabNya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh orang itu tersesat sangat jauh¹⁵

Allah menurunkan kitab kepada nabi-nabi yang dipilih, antara lain adalah : kitab Taurat diturunkan kepada nabi Musa AS, kitab Injil kepada nabi Isa AS, kitab Zabur diturunkan kepada nabi Dawud AS, dan kitab Al-Qur'an kepada nabi Muhammad SAW.

Suluk maleman membahas tentang iman kepada kitab Allah karena banyak pembahasan yang menyinggung tentang permasalahan dan mengkaitkan dengan Al-Qur'an, suluk maleman merupakan kegiatan pengajian yang mengkaitkan tentang permasalahan masyarakat dalam konteks keislaman, dalam Islam al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia sehingga

¹⁵ Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 136, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Kementerian Agama RI*, (Bandung : PT Sigma, 2009), 100.

pengkaitan ayat al-Qur'an dengan permasalahan masyarakat merupakan pemahaman dalam bentuk keislaman.

Cara mengimani kitab Allah adalah mempercayai adanya kitab-kitab Allah dan memahami arti serta maksud dari yang disampaikan dalam kitab tersebut, mempercayai bahwa kitab tersebut turun langsung dari Allah kepada nabi-nabi yang telah dipilih sebagai pedoman umat manusia, mengamalkan ajaran al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

4) Hubungan manusia dengan sesama makhluk Allah.

Manusia diciptakan Allah sebagai sebaik-baiknya makhluk, diberikan kelebihan akal untuk berfikir membedakan baik dan buruk, hal itu dikarenakan Allah menjadikan manusia khalifah yang menjaga ekosistem tatanan bumi agar tidak hancur. Sesuai dengan QS. Al Baqarah ayat 30 yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي
 جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً
 قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ
 فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ
 نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ
 قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ



Artinya :Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku

mengetahui apa yang tidak kamu ketahui ¹⁶.

Ayat tersebut memiliki arti bahwa manusia dipercaya oleh Allah sebagai khalifah di bumi, untuk menjaga ekosistem bumi agar tidak hancur, karena manusia diberikan akal untuk berfikir. Dalam suluk maleman membahas tentang haq alam, dimana manusia menjadi khalifah untuk menjaga bumi, menjaga tumbuhan, menjaga hewan-hewan untuk tidak punah, hal tersebut karena hewan dan tumbuhan tidak di anugerahi akal untuk berfikir tentang dirinya atau makhluk lain, sehingga manusia sebagai khalifah harus mampu menjaga dan merawat hal tersebut.

c. Analisis pesan dakwah suluk maleman edisi Agustus 2020

Suluk maleman edisi Agustus 2020 dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2020 dengan membahas tema “ Daulat Manusia dan Dunia Yang Kehilangan Makna “. Dipimpin oleh Habib Anis Sholeh Ba’asyin dan menghadirkan narasumber antara lain adalah Budi Maryono, Prof. Dr. Saratri

¹⁶ Al-Qur’an surat Al-Baqarah ayat 30, *Al-Qur’an dan Terjemahannya Kementerian Agama RI*, (Bandung : PT Sigma, 2009), 6.

Wironoyudho, Dr. Abdul Jalil, dan
Drs Ilyas Arifin.

Daulat manusia dan dunia yang kehilangan makna menjadi bahan bahasan karena menyambut pula kemerdekaan negara Indonesia pada tanggal 17 Agustus. Membahas tentang kedaulatan atau kemerdekaan menjadi manusia, dimana manusia sekarang lupa menjadi sebenarnya manusia.

Kedaulatan manusia merupakan kebebasan manusia atau kemerdekaan manusia dalam berbagai hal, bahkan dari dirinya sendiri, banyak manusia yang kehilangan kemerdekaan pada dirinya sendiri, kemerdekaan beribadah, kemerdekaan berpendapat dan kemerdekaan lainnya.

Untuk itu habib Anis dan narasumber lainnya mengajak untuk kembali pada fitrahnya manusia, mengejar dunia secukupnya dan memprioritaskan akhiratnya, karena kehidupan yang kekal abadi adalah di akhirat. Beliau juga menegaskan bahwa setiap orang yang mengenal Allah lah yang paling beruntung, karena kita telah mengikat diri dengan Allah maka Allah akan memudahkan jalan kita di dunia maupun di akhirat.

Pesan dakwah yang di sampaikan dalam suluk maleman edisi Agustus 2020 antara lain adalah :

1) Iman kepada kitab Allah

Pesan dakwah iman kepada kitab Allah merupakan pesan dakwah yang bertujuan untuk mengimani seluruh kitab yang diturunkan Allah kepada Rasul pilihannya, antara lain Injil, Taurat, Zabur dan Al-Qur'an. Salah satu cara mengimani kitab Allah adalah memahami isi dan mengamalkan di kehidupan sehari-hari.

Suluk maleman edisi Agustus 2020 dalam videonya menyangkutkan ayat Al-Qur'an dengan isi dakwahnya untuk memberikan kejelasan serta dasar hukum yang kuat. Dasar hukum dalam Islam adalah Al-Qur'an dan Hadist. Al-Qur'an telah menjelaskan dalam surat Ali Imran ayat 3-4 yang berbunyi :

نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ

مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنْزَلَ

أَلْتَوْرَةَ وَالْإِنجِيلَ ﴿٣﴾ مِنْ
 قَبْلُ هَدَى لِلنَّاسِ وَأَنْزَلَ
 الْفُرْقَانَ ۚ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا
 بِآيَاتِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ
 شَدِيدٌ ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ ذُو
 انْتِقَامٍ ﴿٤﴾

Artinya : Dia menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) yang mengandung kebenaran, membenarkan (kitab-kitab) sebelumnya, dan menurunkan Taurat dan Injil. Sebelumnya, sebagai petunjuk bagi manusia, dan Dia menurunkan Al-Furqan. Sungguh, orang-orang yang ingkar terhadap ayat-ayat Allah akan memperoleh azab yang berat. Allah mahaperkasa lagi mempunyai hukuman ¹⁷.

¹⁷ Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 3-4, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Kementerian Agama RI*, (Bandung : PT Sigma, 2009), 50.

2) Iman Kepada Allah

Suluk maleman edisi Agustus 2020 juga membahas tentang pesan dakwah iman kepada Allah, iman kepada Allah merupakan iman yang paling pertama bagi seorang muslim, iman kepada Allah adalah mempercayai bahwa Allah adalah tuhan kita semua dan tidak boleh disekutukan oleh apapun.

Dalam suluk maleman edisi Agustus 2020 habib Anis mengatakan “ siapa yang mengenal tuhannya dia akan mengenal dirinya, siapa yang tidak mengenal tuhannya maka manusia tidak mengenali dirinya “ maksudnya adalah sebagai seorang manusia kita harus selalu ingat bahwa kita adalah hamba, dan harus selalu ingat kepada Allah tuhan semesta alam agar kehidupan kita tertata dengan baik.

Sesuai dengan ayat Al-Qur'an surat Al Baqarah ayat 163 yang berbunyi :

وَاللَّهُمَّ إِلَهُ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ

إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ



Artinya : Dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa; tidak ada tuhan melainkan Dia yang Maha pemurah lagi Maha penyayang.¹⁸

3) Hubungan manusia dengan Allah (*Hablumminallah*)

Suluk maleman edisi Agustus 2020 juga menyinggung tentang hubungan manusia dengan Allah, disini habib Anis mengutarakan apabila seorang manusia selalu mengingat Allah, hati menjadi tenang. Hal tersebut adalah penyampaian pesan bahwa manusia apabila selalu mengingat tuhan, maka akan diberikan ketenangan hati.

Dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'du ayat 28 yang berbunyi :

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ
بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ اِلَّا بِذِكْرِ اللَّهِ

تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya : Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan

¹⁸ Al-Qur'an surat Al Baqarah ayat 163, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Kementerian Agama RI*, (Bandung : PT Sigma, 2009),

*berzikir (mengingat) Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram*¹⁹.

d. Orkes sampak gusuran

Orkes sampak gusuran merupakan grup musik pengiring suluk maleman, dalam video suluk maleman yang telah diteliti oleh peneliti, orkes sampak gusuran ikut menampilkan dirinya melalui video klip serta lagu-lagu yang memiliki pesan dakwah. Video klip orkes sampak gusuran dijadikan penjeda dari setiap sesi dari kegiatan suluk maleman yang dilaksanakan secara online melalui channel *Youtube* Suluk maleman official, video klip dan lagu yang disajikan antara lain adalah Gusti Allah Mboten Sare, berikut lirik serta pesan yang disampaikan :

Gusti Allah Mboten Sare		
Lirik Bahasa Jawa	Lirik Bahasa Indonesia	Pesan yang disampaikan

¹⁹ Al-Qur'an surat Ar- Ra'du ayat 3-4, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Kementerian Agama RI*, (Bandung : PT Sigma, 2009),

<p>Gusti Allah mboten sare</p> <p>Kito sedoyo ingkang supe</p> <p>Teng ndonyo mung mampir ngumbe</p> <p>Kados ngimpi sak kedepan wae (2x)</p>	<p>Allahurabbi tidak pernah tidur.</p> <p>Kita semua yang lupa</p> <p>Di dunia hanya sekedar singgah untuk minum</p> <p>Seperti bermimpi satu kedip saja</p>	<p>Allah tidak pernah tidur, Allah selalu melihat perilaku hambanya di dunia kita di dunia ini hanya sebentar seperti halnya mampir untuk minum.</p>
<p>Dunyo sampun cetho jatahe</p> <p>Akhirat durung mesti panggone</p> <p>Mulo kudu padha wanu luwe</p> <p>Njaba njero podo putihe</p>	<p>Dunia sudah jelas jatahnya</p> <p>Akhirat belum pasti tempatnya</p> <p>Karena itu beranilah lapar .luar dalam sama putihnya</p>	<p>Dunia sudah jelas apa yang harus kita lakukan, sementara akhirat belum tentu tempatnya, untuk itu, kita harus menjadi orang yang jujur, hati dan perilaku harus sama sehingga mendapatkan surga diakhirat kelak.</p>
<p>Nopo seng di bangga ake</p> <p>Kabeh mung dolanan wae</p> <p>Bakal sirno</p>	<p>Apa yang dibanggakan</p> <p>Semua cuma permainan belaka</p> <p>Akan sirna tanpa</p>	<p>Di dunia ini apa yang mau di bangga?, semua akan sirna karena kehidupan yang kekal abadi</p>

<p>ora ono sisane</p> <p>Sing kari mung sejatine</p>	<p>sisa</p> <p>Yang tinggal hanya kesejatiannya</p>	<p>hanya ada di akhirat kelak.</p>
<p>Ojo golek mulyane dewe</p> <p>Ora peduli marang liyane</p> <p>Sujud nata atine</p> <p>Tulung- tinulung buktine</p>	<p>Jangan cari mulia sendiri Tak peduli pada yang lain</p> <p>Sujud menata hatinya Tolong menolong buktinya</p>	<p>Jangan hanya mencari kebaikan untuk diri sendiri, karena kita mahluk sosial, harus saling tolong menolong dalam kebaikan</p>
<p>Kanjeng rasul tuladhane</p> <p>Ojo seneng nyidra dulure</p> <p>Iman Islam tangn lan lisane</p> <p>Slamet aman liyan lampahe</p>	<p>Baginda Rasul teladannya</p> <p>Jangan suka mencederai saudara</p> <p>Iman Islam tangan dan lisannya</p> <p>selamat amannya liyan lakunya</p>	<p>Jadikan Rasulullah sebagai teladan kita dalam mencari akhirat, jangan menyakiti sesama dan menjaga keimanan pada tubuh dan hatinya sehingga aman kehidupannya.</p>
<p>Wong lelungan golek entenge</p>	<p>Dalam bepergian seringan-ringan beban yang</p>	<p>Di dunia kita mencari bekal amal sholeh</p>

<p>Donyo nyandung nyimpet lakune</p> <p>Amal sholeh kang nekak ake</p> <p>Sejatine mukti akhirat panggone</p>	<p>dipilih</p> <p>Dunia menjebak lakunya Amal sholeh yang akan mengantarkan</p> <p>Sejatinya mulia akhirat tempatnya</p>	<p>sebanyak-banyaknya untuk kehidupan yang abadi di akhirat, jangan terlena dengan keindahan dunia, karena dunia hanya sementara</p>
<p>Waspada kui sangune</p> <p>Padhang peteng ora ono bedane</p> <p>Susah seneng padha wae</p> <p>Gusti Allah punjere</p>	<p>Waspada itu bekalnya Gelap terang tak ada bedanya</p> <p>Susah senang sama saja Gusti Allah pusatnya</p>	<p>Dalam mencari bekal susah senang merupakan hal yang sama, tidak ada bedanya, karena setiap manusia akan kembali kepada pemiliknya, yaitu Allah semata.</p>

Tabel 4.1

2. Kelebihan dan kekurangan penggunaan akun Youtube Suluk Maleman Official

Media sosial biasa di definisikan sebagai media daring atau media dalam jaringan yang berbasis internet, dimana penggunaanya bisa dengan mudah berpartisipasi, menciptakan konten, dan saling berbagi satu dengan yang lain, seperti blog, *Facebook*, *Twitter*,

Wikipedia, dan forum-forum virtual lainnya²⁰.

Media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada *mad'u*²¹. Pada zaman modern seperti sekarang ini, para *da'i* lebih banyak menggunakan media baru seperti, televisi, radio dan internet. Media dan dakwah adalah sesuatu yang tidak bisa dipisahkan, karena dakwah akan mencapai keberhasilan ketika dakwah tersebut dapat di terima oleh *mad'u*, dengan menggunakan media maka dakwah akan lebih mudah dijangkau oleh *mad'u*.

Internet adalah jaringan komputer yang terhubung dengan semua orang, sehingga semua orang dapat mengakses internet namun dengan syarat dan ketentuan. Internet mencakup dari media sosial yang biasa digunakan seorang *da'i* untuk menyebarkan dakwah nya, media sosial tersebut antara lain adalah *Facebook, Instagram, Twitter, Youtube, Blog* dan lain sebagainya.

Terciptanya media sosial tersebut lebih memudahkan seorang *da'i* untuk menyampaikan dakwahnya, karena tidak perlu susah untuk turun kelapangan, tinggal duduk dan membuat konten lalu di upload di media sosial. Namun, hal

²⁰ Ilyas Ismail, *Menggagas Paradigma Baru Dakwah Era Millenial*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 204

²¹ Irzum Fariyah, Media Dakwah Pop. *At-Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. Vol.1 No.2. Desember 2013. 24.

tersebut tidak bisa dengan mudah dilakukan karena pasti sesuatu buatan manusia tentu memiliki kekurangan dan kelebihan.

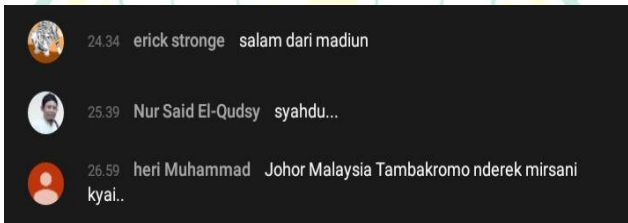
Media sosial merupakan media baru dalam penyebaran dakwah, penyebaran dakwah pertama kali dilakukan oleh Rasulullah SAW dengan jalan sembunyi-sembunyi, sekarang penyebaran dakwah dilakukan dengan terang-terangan dan lebih mudah diakses oleh seluruh orang karena telah menggunakan media sebagai alat bantu penyebaran dakwah. Selain itu, perkembangan media sosial sekarang menjadi sangat pesat, karena bisa lebih mudah melakukan komunikasi dengan orang yang jauh. Habib Anis juga membenarkan hal tersebut, dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti tentang kelebihan dan kekurangan media sosial beliau menjawab : *Kelebihannya: ia bisa menjangkau lebih banyak jamaah. Kelemahannya antara lain: gampang diedit dan dilepaskan dari konteks keseluruhan pembahasannya*²²

Kelebihan media sosial sebagai media dakwah adalah akses yang mudah di dapatkan oleh setiap orang, hanya dengan membuka gawai atau laptop dan memiliki pulsa atau kuota, setiap orang dapat mengakses media sosial dengan mudah. Hal ini menjadikan media sosial

²² Hasil wawancara dengan Habib Anis Sholeh Ba'asyin Pembimbing Suluk Maleman, pada tanggal 11 September 2020. Pukul 05.41 WIB melalui E-Mail.

adalah media baru yang banyak digandrungi oleh masyarakat dari kalangan menengah kebawah sampai menengah keatas.

- a. Bukti bahwa suluk maleman dapat menjangkau lebih banyak penonton terdapat pada komentar di *livestreaming* nya, banyak orang yang jauh dari tempat kegiatan yaitu di Pati Jawa Tengah mengikuti kegiatan suluk maleman melalui *youtube*, hal tersebut menunjukkan bahwa media sosial memiliki andil dalam penyebaran dakwah dari suluk maleman.



Gambar 4.18 Komentar penonton suluk maleman melalui *youtube*

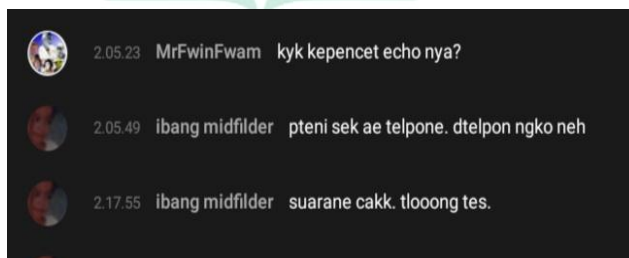
- b. *Youtube* juga menjadikan suluk maleman lebih banyak dikenal masyarakat luas adalah dimana pertumbuhan dari *subscriber* dan penonton di channel suluk maleman official. *Subscriber* suluk maleman official sekarang mencapai 3018. Karena hal itu dapat membuat banyak orang lebih mengenal suluk maleman

Hal tersebut karena sifat internet atau media sosial yang bebas dan

mendukung ketika kita ingin mengakses sesuatu yang kita inginkan, tinggal bagaimana orang itu sendiri yang harus menjaga dirinya untuk mengakses hal-hal yang bersifat positif di internet atau media sosial, karena setiap hal yang positif pasti memiliki sisi negatif.

Kekurangan media sosial suluk maleman sebagai media dakwah adalah dimana pesan dakwah yang disampaikan belum tentu bisa diterima oleh *mad'u*, karena dalam pesan yang disampaikan seorang *da'i* harus dipahami sendiri oleh *mad'u*, apabila ada pertanyaan yang dirasa belum jelas oleh *mad'u*, belum tentu bisa dijawab secara langsung oleh *da'i* tersebut.

- a. Contoh dalam suluk maleman adalah terdapat kendala secara teknis yaitu pada suara habib Anis yang tiba-tiba menghilang, hal tersebut bisa memiliki peluang untuk di edit oleh orang yang tidak bertanggung jawab dan digunakan untuk hal negatif sehingga pelaksanaan dakwah tidak berjalan dengan baik.



Gambar 4.19 Komentar penonton suluk maleman melalui *youtube*

Apalagi masa sekarang, kebebasan berpendapat di media sosial malah dijadikan kesempatan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab untuk menyebarkan berita-berita palsu dan menyelewengkan pesan dakwah seorang *da'i*, sehingga pesan dakwah yang disampaikan tidak sesuai dengan apa yang *da'i* inginkan, sehingga tidak tercapainya dakwah dari *da'i* tersebut.

Suluk maleman sendiri sebenarnya dahulu menggunakan media sosial *Youtube* sebagai media kedua dalam penyampaian pesan dakwah, karena kegiatan tersebut dilakukan secara *offline* dan menggunakan metode *mauidzoh hasanah*, *mad'u* diberikan sesi untuk memberikan pertanyaan pada bagian mana yang belum dipahami, sehingga memberikan potensi pemahaman yang lebih besar ketika dapat lebih memahami pesan yang disampaikan dengan memberikan pertanyaan.

Masa pandemi ini menjadikan kegiatan suluk maleman dilakukan secara *online* dengan menggunakan fasilitas *live streaming* dari *Youtube*, hal tersebut memang lebih mudah dan menjangkau lebih banyak orang untuk mengikuti kegiatan suluk maleman, karena kelebihan media sosial adalah dapat menjangkau lebih banyak orang dari berbagai pelosok negeri. Namun, dalam kegiatan suluk maleman secara *online* tidak ada fasilitas tanya jawab yang diberikan, sehingga yang ditakutkan

adalah pemahaman dari *mad'u* yang bisa saja kurang ketika tidak ada fasilitas untuk melakukan tanya jawab. Sehingga untuk mensiasati kesalahan pemahaman oleh masyarakat, suluk maleman menghadirkan narasumber pendukung yang relevan untuk menguatkan pendapat dan pesan yang disampaikan Habib Anis dalam kegiatan suluk maleman melalui *livestreaming* di channel *Youtube* suluk maleman official.

